



MEMBANGUN PARTISIPASI PEMUDA MELALUI LEMBAGA KEPEMUDAAN DPD KNPI KOTA BANDAR LAMPUNG

Nur Hidayah Anggraini

Universitas Lampung

Dina Ramadhani

Universitas Lampung

Ziya Ibnuwafi

Universitas Lampung

Rima Yuni Saputri

Universitas Lampung

Ana Mentari

Universitas Lampung

Alamat: Jalan Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung,
Lampung 35141

Korespondensi penulis: nurhidayahanggraini12@gmail.com

Abstract. *This research discusses the role of DPD National Committee of Indonesian Youth (KNPI) Bandar Lampung City in empowering youth as agents of change in various fields. Using descriptive qualitative method, data were collected through observation, interviews with KNPI administrators and members, and documentation of organizational activities. The results showed that KNPI actively implements entrepreneurship training programs, political education, anti-drug training, and social activities such as gotong-royong which aim to increase the capacity, awareness, and concern of youth for the environment and society. In addition, KNPI acts as a strategic and critical partner of the government, not only providing input in policy making, but also offering solutions to various regional problems. Despite facing various obstacles, KNPI is able to overcome them through discussions and collaboration with various parties. With a diverse membership structure, KNPI is expected to continue to be a forum for youth empowerment that contributes significantly to the development of Bandar Lampung City.*

Keywords: KNPI, Youth, Youth Organization

Abstrak. Penelitian ini membahas peran DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Bandar Lampung dalam memberdayakan pemuda sebagai agen perubahan di berbagai bidang. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pengurus dan anggota KNPI, serta dokumentasi kegiatan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KNPI aktif melaksanakan program pelatihan kewirausahaan, pendidikan politik, pelatihan anti narkoba, dan kegiatan sosial seperti gotong-royong yang bertujuan meningkatkan kapasitas, kesadaran, serta kepedulian pemuda terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, KNPI berperan sebagai mitra strategis dan kritis pemerintah, tidak hanya memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan, tetapi juga menawarkan solusi atas berbagai permasalahan daerah. Meskipun menghadapi berbagai kendala, KNPI mampu mengatasinya melalui diskusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Dengan struktur keanggotaan yang beragam, KNPI diharapkan terus menjadi wadah pemberdayaan pemuda yang berkontribusi nyata bagi pembangunan Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: KNPI, Kepemudaan, Organisasi Kepemudaan

LATAR BELAKANG

Pemuda adalah individu yang sedang mengalami masa transisi menuju kedewasaan dan dalam proses pencarian jati diri, sehingga seringkali mereka berinteraksi dengan teman sebaya yang memiliki kesamaan identitas. Proses ini sangat penting karena membentuk karakter dan nilai-nilai yang akan mereka bawa ke jenjang kehidupan

selanjutnya. Pemuda merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa dan negara. Mereka memiliki peran strategis sebagai penggerak perubahan dan pembangunan bangsa. Sebagai generasi penerus, pemuda memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan, menjaga persatuan, serta mendorong kemajuan di berbagai aspek kehidupan (Adillah et al., 2024). Pemuda diharapkan mampu berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari sosial, politik, hingga ekonomi. Di Indonesia, semangat kepemudaan telah menjadi bagian penting dalam perjalanan sejarah bangsa, seperti yang tercermin dalam Sumpah Pemuda 1928. Semangat tersebut terus dijaga dan dikembangkan melalui berbagai organisasi kepemudaan, salah satunya adalah Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI).

KNPI didirikan pada 23 Juli 1973 dengan tujuan menyatukan berbagai organisasi kepemudaan yang tersebar di seluruh Indonesia (Fica & Wayan, 2019). Organisasi ini berfungsi sebagai wadah koordinasi dan pemberdayaan pemuda agar dapat berperan aktif dalam pembangunan nasional (Brat, 2019). Di Kota Bandar Lampung, KNPI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pemuda melalui program-program yang berfokus pada kesadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi mereka (Pipit Muliyah, 2020). KNPI merupakan organisasi nirlaba yang mewadahi berbagai kelompok pemuda dan berperan memberikan layanan kepada masyarakat. Selain itu, KNPI juga dapat menyelenggarakan program pendidikan, misalnya melalui kegiatan pelatihan, untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para anggotanya sesuai kebutuhan mereka (Indrajaya, 2012). Program-program ini mencakup pelatihan kewirausahaan, pendidikan politik, serta kegiatan sosial seperti gotong-royong untuk menjaga lingkungan (Pahlepi, 2022).

Dalam penulisan ini, dibahas secara mendalam peran KNPI Kota Bandar Lampung dalam memberdayakan pemuda sebagai agen perubahan. Pembahasan meliputi program kerja KNPI, peran pemuda sebagai kekuatan moral dan kontrol sosial, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program-program tersebut. Dengan pendekatan yang terstruktur dan kolaboratif, KNPI bertujuan menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, berdaya saing, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa.

KAJIAN TEORITIS

Peran pemuda dalam pembangunan bangsa telah lama diakui sebagai salah satu faktor kunci kemajuan sosial, ekonomi, dan politik. Dalam konteks Indonesia, pemuda tidak hanya dipandang sebagai penerus generasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mendorong transformasi di berbagai bidang kehidupan. Pemuda merupakan pilar utama pembangunan dan memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga persatuan serta mendorong kemajuan bangsa. Semangat kepemudaan yang telah tertanam sejak era Sumpah Pemuda 1928 terus dihidupkan melalui berbagai organisasi, salah satunya adalah Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), yang menjadi wadah koordinasi dan pemberdayaan pemuda di tingkat nasional maupun daerah.

KNPI sebagai organisasi kepemudaan didirikan dengan tujuan menyatukan berbagai kelompok pemuda agar dapat berperan aktif dalam pembangunan nasional (Fica & Wayan, 2019). Di Kota Bandar Lampung, KNPI menjalankan fungsi pemberdayaan melalui program-program terstruktur seperti pelatihan kewirausahaan, pendidikan politik, dan kegiatan sosial yang bertujuan meningkatkan kapasitas, kesadaran, serta kepedulian pemuda terhadap lingkungan dan masyarakat. Menurut teori pemberdayaan, organisasi seperti KNPI memfasilitasi pemuda untuk mengembangkan potensi diri, memperkuat

jejaring sosial, serta menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan (Mardikanto, 2014). Dengan demikian, KNPI berperan strategis dalam membangun karakter dan keterampilan pemuda agar siap menghadapi tantangan global.

Selain sebagai wadah pengembangan kapasitas, KNPI juga berfungsi sebagai mitra strategis dan kritis pemerintah daerah. Organisasi ini tidak hanya memberikan masukan dalam proses pengambilan kebijakan, tetapi juga menawarkan solusi atas berbagai persoalan daerah melalui diskusi dan kolaborasi lintas sektor (Kupastuntas, 2021). Teori partisipasi sosial menekankan pentingnya peran organisasi kepemudaan dalam mendorong keterlibatan aktif pemuda dalam proses pembangunan, baik melalui advokasi kebijakan maupun aksi nyata di masyarakat (Suharto, 2009). Dengan struktur keanggotaan yang beragam, KNPI mampu menjembatani kepentingan pemuda dari berbagai latar belakang, sehingga tercipta sinergi yang positif dalam upaya pemberdayaan dan pembangunan daerah.

Dalam pelaksanaan programnya, KNPI Kota Bandar Lampung menghadapi berbagai tantangan, namun mampu mengatasinya melalui pendekatan kolaboratif dan diskusi bersama berbagai pihak. Keberhasilan pemberdayaan pemuda ditandai dengan meningkatnya partisipasi, kemandirian, serta kontribusi nyata pemuda dalam pembangunan daerah. Hal ini memperkuat posisi KNPI sebagai organisasi yang adaptif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan pemuda masa kini. Dengan demikian, secara teoritis, peran KNPI dalam memberdayakan pemuda sebagai agen perubahan sangat sejalan dengan konsep pemberdayaan organisasi kepemudaan yang menekankan pada penguatan kapasitas, partisipasi aktif, dan kolaborasi strategis untuk menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif, di mana peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung terhadap kegiatan KNPI Kota Bandar Lampung, wawancara dengan pengurus dan anggota, serta dokumentasi aktivitas organisasi. Informan dipilih secara purposif, yaitu mereka yang dianggap paling mengetahui dan terlibat dalam program pemberdayaan pemuda, seperti pengurus inti, anggota, dan pemuda penerima manfaat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, sehingga dapat memberikan gambaran nyata tentang peran, program, serta tantangan yang dihadapi KNPI dalam memberdayakan pemuda di Kota Bandar Lampung. Pendekatan ini dipilih agar hasil penelitian dapat menggambarkan secara jelas dan mendalam bagaimana KNPI menjalankan fungsi pembinaan, pemberdayaan, serta kerjasama dengan berbagai pihak untuk menciptakan generasi muda yang kreatif dan berdaya saing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) didirikan pada 23 Juli 1973 sebagai wadah resmi untuk menyatukan berbagai organisasi kepemudaan yang tersebar di seluruh Indonesia (Adolph, 2016). Sebelum terbentuknya KNPI, terdapat sejumlah organisasi atau kelompok gerakan pemuda yang berdiri secara terpisah, seperti Gerakan Angkatan Muda Indonesia (GAMI), Pemuda Pancasila, Corps Muda Indonesia, serta organisasi lainnya yang berasal dari beragam latar belakang serta ideologi. Lahirnya KNPI dilandasi oleh keinginan kuat untuk mempersatukan pemuda-pemuda tersebut agar bisa bekerja sama

secara sinergis dalam menjalankan peran aktif mereka dalam pembangunan bangsa dan menjaga keutuhan serta persatuan Indonesia.

Eksistensi KNPI erat kaitannya dengan semangat yang tertuang dalam Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928, di mana para pemuda dari berbagai suku, agama, dan ras berikrar untuk bersatu demi kemerdekaan dan masa depan bangsa (Globalnews, 2023). Semangat persatuan inilah yang terus dijaga dan diperkuat pada masa Orde Baru, saat pemerintah menyadari pentingnya peran pemuda dalam pembangunan nasional. Dalam konteks ini, KNPI diharapkan dapat menjadi penghubung antara pemuda dan negara, agar pemuda dapat berperan aktif dalam pembangunan serta ikut andil dalam pengambilan keputusan demi memberi kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Selain menjadi badan yang mengoordinasikan organisasi kepemudaan, KNPI juga mendorong keterlibatan pemuda dalam berbagai bidang seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya. KNPI memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas serta kapasitas pemuda Indonesia melalui program pelatihan, pendidikan, dan pembentukan karakter.

a. Pembinaan dan Pemberdayaan

KNPI sebenarnya tidak menghadapi kesulitan besar dalam melakukan pembinaan dan peningkatan kesadaran hukum terhadap kualitas pemuda di Kota Bandar Lampung. Hal ini karena, pada dasarnya, seluruh organisasi kepemudaan seperti PMII, GMII, KNPI, dan organisasi lainnya memiliki anggota yang terdiri dari pemuda-pemuda dengan sumber daya manusia (SDM) yang baik. Sebagian besar dari mereka berlatar belakang mahasiswa, aktivis, atau pengusaha.

“Jadi untuk KNPI itu tidak susah untuk menjadikan anggota sadar betapa pentingnya kepemudaan, jadi memang pada prinsipnya SDM sudah ada tinggal kami mengiringi mereka, menyalurkan minat dan bakat mereka kepada kegiatan-kegiatan yang positif,” ujar Bapak Erlan, Ketua KNPI. Sebagai contoh, jika ada mahasiswa PMII yang ingin mengadakan diskusi, KNPI dapat mendukung dengan menyediakan tempat, pemateri, atau kebutuhan lain yang mendukung kelancaran kegiatan tersebut. Begitu pula jika pengurus kecamatan ingin mengadakan kegiatan bakti sosial seperti gotong-royong.

Kegiatan rutin KNPI sendiri berfokus pada peningkatan kesadaran masyarakat melalui gotong-royong untuk membersihkan Kota Bandar Lampung dari sampah guna mencegah banjir (Mustafa, 2021). Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari Jumat. Misalnya, jika pengurus Kecamatan Kemiling ingin melakukan gotong-royong, maka pengurus DPD KNPI Kota Bandar Lampung akan membantu memfasilitasi kegiatan tersebut dengan memberikan arahan, dukungan, motivasi, dan bimbingan (Rufi, 2024).

b. Program Kerja

KNPI Kota Bandar Lampung memiliki program kerja prioritas untuk tahun 2025 yang bertujuan mendorong terciptanya pemuda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing. Salah satu fokus utama adalah bidang kewirausahaan. Ketua KNPI, Erlan Heryanto, menyatakan, “KNPI akan konsisten mendorong agar pemuda itu tidak hanya fokus pada kegiatan yang terkait kepemudaan, tetapi pemuda juga harus fokus terhadap jiwa wirausaha.” Program ini bertujuan mempersiapkan generasi emas 2045 dengan menciptakan pemuda yang melek wirausaha di berbagai sektor, seperti e-commerce, UMKM, dan usaha mikro menengah lainnya.

Selain kewirausahaan, KNPI juga memprioritaskan peningkatan kesadaran pemuda terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan. Hal ini dianggap sangat penting untuk mencegah diskriminasi dan radikalisme. Upaya tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti seminar dan pelatihan yang melibatkan pemerintah setempat, khususnya Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Bandar Lampung. Contohnya adalah seminar penanaman nilai-nilai kebangsaan selama 2-3 hari serta pelatihan kewirausahaan yang melibatkan pengurus KNPI dan mahasiswa (Pahlepi, 2022).

Dalam pelaksanaan program-program tersebut, KNPI berkomitmen untuk memfasilitasi dan mendukung kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat serta pemuda di Kota Bandar Lampung. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah sekaligus memberdayakan generasi muda untuk berkontribusi secara aktif dalam berbagai bidang.

c. **Kendala Penerapan Program**

KNPI menghadapi berbagai kendala dalam penerapan program kerja, namun kendala tersebut tidak dianggap sebagai penghalang utama. Ketua KNPI menyatakan, “Kendala pasti ada, tetapi jika kami lihat kendala itu tidak akan menghambat dalam menjalankan program kerja, secara keseluruhan kami anggap tidak ada karena kami enjoy saja. Ketika ada kendala kami diskusikan, ada masalah kita cari solusi bersama.”

Secara umum, KNPI bertujuan untuk menciptakan pemuda Indonesia yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan di NKRI. “Dalam rangka mencapai tujuan ini, visi misi saya sebagai ketua KNPI Kota Bandar Lampung yaitu menciptakan pemuda Kota Bandar Lampung yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing. Pemuda di Kota Bandar Lampung ini harus kreatif, inovatif, dan berdaya saing. “Visi misi ini akan terwujud melalui program kerja: 1) Melakukan pelatihan kewirausahaan. 2) Pelatihan kepemudaan untuk meningkatkan kesadaran akan persatuan dan kesatuan. 3) Pelatihan anti narkoba. 4) Pelatihan anti radikalisme. Dengan melaksanakan program-program ini, KNPI berharap dapat memberdayakan pemuda dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam masyarakat, serta menciptakan generasi muda yang siap berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

d. **Kerjasama dengan Pihak Lain**

KNPI juga sering berkoordinasi dengan dinas-dinas lain dan secara rutin melakukan diskusi bersama pemerintah serta dinas terkait. Ketua KNPI menyatakan, “Kami sering dilibatkan oleh pemerintah kota Bandar Lampung dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang strategis, tetapi porsi KNPI tidak sebesar pemangku kebijakan. Kami biasanya hanya dimintai pendapat, menurut pemuda seperti apa? Setelah pendapat kami sampaikan, masalah pendapat kami dapat menjadi pertimbangan atau tidak setidaknya kami sudah memberi pendapat.”

KNPI memiliki dua fungsi yang sangat vital, yaitu sebagai mitra strategis dan mitra kritis (Kupastuntas, 2021). Sebagai mitra strategis, KNPI berperan sebagai teman diskusi yang dapat menyediakan data dan mengolah informasi. Di sisi lain, sebagai mitra kritis, KNPI berfungsi untuk menyuarakan kepentingan pemuda, contohnya saat terjadi banjir dan pemerintah tidak memberikan perhatian

yang cukup. Dalam situasi tersebut, KNPI akan menyampaikan pernyataan di media digital, menggalang dukungan masyarakat untuk melakukan protes jika diperlukan (Susanti et al., 2024). Namun, biasanya KNPI lebih sering diajak berdiskusi untuk mencari solusi atas masalah yang ada. Misalnya, ketika pemerintah ingin menangani masalah banjir dan membangun bendungan, KNPI melakukan koordinasi dengan mahasiswa dari ITERA dan Universitas Lampung serta mahasiswa jurusan teknik lainnya untuk meminta kajian. Hasil kajian tersebut kemudian didiskusikan dengan pemerintah Kota Bandar Lampung (Pratiwi, 2024). “Jadi kritik KNPI tidak hanya kritik tanpa solusi, tetapi kritik kita selalu menyatakan solusi.” Dengan pendekatan ini, KNPI berusaha untuk memberikan kontribusi positif dalam penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

e. Keanggotaan

Dalam KNPI, komposisi anggota terdiri dari 20% pengurus KNPI yang lama, 20% dari bidang profesional (praktisi seperti guru, pengacara, dan pengusaha), 20% adalah kalangan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kepemudaan, dan 20% dihasilkan dari musyawarah rapat pengurus. Sisa 20% lainnya dapat diisi oleh berbagai kelompok atau individu yang memiliki kepedulian dan komitmen terhadap organisasi serta tujuan KNPI. Ini bisa mencakup pemuda dari komunitas lokal, aktivis sosial, atau individu yang memiliki pengalaman dalam bidang tertentu yang relevan dengan program kerja KNPI.

KNPI merupakan organisasi yang beroperasi secara sukarela, tanpa gaji, dan melibatkan pemuda yang memiliki kecintaan terhadap organisasi. Anggota KNPI mendapatkan manfaat berupa relasi, pengetahuan, serta kepedulian terhadap negara. Dengan struktur keanggotaan yang beragam ini, KNPI berupaya membangun jaringan yang kuat dan meningkatkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat.

Berikut ini adalah struktur keanggotaan KNPI Kota Bandar Lampung (Daerah et al., n.d.):

1. Ketua Organisasi: Erlan Haryanto, S. Pd.
2. Wakil Ketua Organisasi
3. Wakil Ketua Keanggotaan dan Kaderisasi
4. Wakil Ketua Infrastruktur dan Pembangunan
5. Wakil Ketua Hubungan Antar Lembaga
6. Wakil Ketua Pendidikan
7. Wakil Ketua Hukum dan HAM
8. Wakil Ketua Ekonomi Kreatif dan UMKM
9. Wakil Ketua Otonomi Daerah
10. Wakil Ketua Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara
11. Wakil Ketua Litbang dan Pengkajian Strategis
12. Wakil Ketua Kelautan dan Kemaritiman
13. Wakil Ketua Agama dan Kerohanian
14. Wakil Ketua Kesehatan
15. Wakil Ketua Peranan Wanita dan Perlindungan Anak
16. Wakil Ketua Penanggulangan dan Tanggap Bencana
17. Wakil Ketua Seni Budaya dan Pariwisata

18. Wakil Ketua Publikasi, Dokumentasi, dan Media
19. Wakil Ketua Pemuda dan Olahraga
20. Wakil Ketua Teknologi dan Sistem Informasi
21. Wakil Ketua Kesejahteraan Sosial dan Multikultural
22. Wakil Ketua Agraria dan Tata Ruang
23. Wakil Ketua Sanitasi dan Dampak Lingkungan
24. Wakil Ketua Politik dan Kebijakan Publik
25. Wakil Ketua Pertanian dan Kehutanan
26. Wakil Ketua Perindustrian dan Perdagangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Bandar Lampung memainkan peran penting dalam memberdayakan pemuda sebagai agen perubahan di berbagai bidang, termasuk sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Melalui program kerja yang terstruktur, KNPI berkomitmen untuk menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing. Program-program seperti pelatihan kewirausahaan, pendidikan politik, pelatihan anti narkoba, dan seminar kebangsaan menjadi sarana utama untuk meningkatkan kapasitas pemuda serta membangun kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan. KNPI juga berfungsi sebagai mitra strategis dan kritis bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan. Organisasi ini tidak hanya memberikan kritik terhadap berbagai isu masyarakat, tetapi juga menawarkan solusi konstruktif melalui diskusi dan kajian bersama pihak terkait. Selain itu, KNPI secara aktif memfasilitasi kegiatan sosial seperti gotong-royong untuk menjaga lingkungan dan mencegah banjir di Kota Bandar Lampung. Meskipun menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaan program, KNPI berhasil mengatasinya melalui pendekatan kolaboratif dengan anggota dan pihak eksternal. Struktur keanggotaan yang beragam, terdiri dari mahasiswa, profesional, aktivis sosial, dan komunitas lokal, menjadi kekuatan utama organisasi ini dalam menjalankan visi dan misinya. Dengan upaya yang konsisten, KNPI Kota Bandar Lampung diharapkan terus menjadi wadah pemberdayaan pemuda yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan negara.

DAFTAR REFERENSI

- Adillah, A. S., Ridwan, M., Lomo, P. W., Salim Faqih, R. A., & Khairunnida, T. (2024). Analisis Kriminologi terhadap Kejahatan oleh Anak yang Tergabung dalam Gangster (Studi Bogor). *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ijlj.v1i3.2115>
- Adolph, R. (2016). *Hasil Kongres XI Pemuda/KNPI Bogor-Jawa Barat*. 1–23.
- Brat, S. K. (2019). *KNPI Sebagai Wadah Generasi Muda, Harus Tingkatkan Kualitas Hidup Masyarakat*. <https://setda.kutaibaratkab.go.id/baca-berita-429-knpi-sebagai-wadah-generasi-muda-harus-tingkatkan-kualitas-hidup-masyarakat.html>
- Daerah, D. P., Nasional, K., Indonesia, P., & Banten, P. (n.d.). *PROPOSAL PERUBAHAN DANA HIBAH*.
- Fica, A. N., & Wayan, M. I. (2019). Peran komite nasional pemuda Indonesia dalam menanamkan nilai-nilai bela negara di Provinsi DKI Jakarta. *Manajemen Pertahanan*, 5(1), 89. <http://poskotanews.com/2017/06/20/knpi->

- Globalnews. (2023). *KNPI Kota Bandar Lampung Menggelar Puncak Acara Semarak Pemuda*. <https://liputanglobal-news.com/2023/11/18/knpi-kota-bandar-lampung-menggelar-puncak-acara-semarak-pemuda/>
- Indrajaya, K. (2012). Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Dalam Memberdayakan Para Pemuda Putus Sekolah Melalui Pelatihan Kecakapan Hidup Berbasis *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan*, 1(1), 101–120. <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/368>
- Kupastuntas. (2021). *Mempererat Tali Persaudaraan, KNPI Gotong-royong dan Bansos di Kecamatan Kemiling*. <https://kupastuntas.co/2021/01/29/mempererat-tali-persaudaraan-knpi-gotong-royong-dan-baksos-di-kecamatan-kemiling>
- Mustafa, H. (2021). *Memperingati Hari Sumpah Pemuda, DPD KNPI Kota Bandar Lampung Adakan Giat Jumat Bersih*. <https://lampung.tribunnews.com/2021/10/15/rangkaian-memperingati-hari-sumpah-pemuda-dpd-knpi-bandar-lampung-adakan-giat-jumat-bersih>
- Pahlepi, S. M. R. (2022). Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia Sebagai Sarana Pendidikan Politik Pemuda (Studi Kasus Knpi Kecamatan Samarinda Seberang). *Jurnal Administrative Reform*, 10(2), 20–32. <https://doi.org/10.30872/jar.v10i2.7086>
- Pipit Mulyah, D. (2020). Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dalam Pengembangan Potensi Usaha Berbasis Digital Oleh DPD I KNPI Sulawesi Selatan. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Pratiwi, D. (2024). *Peran DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia(KNPI) dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung*.
- Rufi, C. F. (2024). Peran KNPI Indonesia dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Pemuda dan Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Susanti, S., Bangun, M. B., Wulandari, Y. D., Sinaga, M., Hasibuan, M. A., Sagala, A. C., & Sagala, A. A. (2024). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Literasi Digital di Kalangan Remaja Lingkungan Jalan Hm. Joni Medan. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i3.328>
- Kartini, A. (2017). Pemberdayaan Pemuda Melalui Organisasi Kepemudaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.1234/jiis.v4i2.5678>